



KR-Antara/Mohammad Ayudha
JEMBATAN NUSANTARA: Pengendara melintasi Jembatan Nusanantara di Jalan Lingkar Kota (JLK) Wonogiri, Jawa Tengah, Selasa (8/9). Jembatan Nusanantara dengan konsep warna Merah Putih tersebut selain berfungsi sebagai infrastruktur penghubung antardaerah juga diharapkan menjadi salah satu ikon kota dan tempat wisata baru di Wonogiri.

Akhir Oktober Mulai Musim Hujan

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati menyatakan, pemantauan BMKG hingga akhir Agustus 2020 terhadap anomali suhu muka laut pada Zona Ekuator dan Samudera Pasifik menunjukkan adanya potensi La Nina (indeks Nino3.4 = -0.69). Kondisi ini berpotensi mengakibatkan peningkatan curah hujan di sebagian wilayah Indonesia pada saat musim hujan nanti.

"La Nina berkaitan dengan lebih dinginnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator dan lebih panasnya suhu muka laut wilayah Indonesia, sehingga menambah suplai uap air untuk pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah Indonesia dan menghasilkan peningkatan curah hujan," ujar Dwikorita Karnawati di Jakarta, Selasa (8/9).

Di Samudera Hindia, pemantauan terhadap anomali suhu muka laut menunjukkan kondisi IOD negatif (indeks IOD = -0.47). IOD negatif menandai suhu muka laut di Samudera Hindia sebelah Barat Sumatera lebih hangat dibandingkan suhu muka laut Samudera Hindia sebelah Timur Afrika.

Hal tersebut juga menambah suplai uap air untuk pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah Indonesia dan menghasilkan pe-

ingkatan curah hujan, khususnya untuk wilayah Indonesia bagian Barat. "Kondisi IOD negatif ini berpeluang bertahan hingga akhir tahun 2020," jelas Dwikorita.

Dwikorita menyampaikan pula, musim hujan di Indonesia akan dimulai secara bertahap di akhir Oktober 2020. Terutama dimulai dari wilayah Indonesia Barat dan sebagian besar wilayah Indonesia diprakirakan mengalami puncak musim hujan di bulan Januari dan Februari 2021. "Sebagian besar wilayah diprakirakan mengalami puncak musim hujan pada bulan Januari dan Februari 2021, yaitu sebanyak 248 ZOM (72,5 persen)," imbuh Dwikorita.

Deputi Klimatologi BMKG Herizal menambahkan, dari total 342 ZOM di Indonesia, sebanyak 34,8 persen diprediksi akan mengawali musim hujan pada Oktober 2020, yaitu di sebagian Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Sebanyak 38,3 persen wilayah akan memasuki musim hujan pada November 2020, meliputi sebagian Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Sementara itu 16,4 persen di Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, NTB, NTT dan Papua akan masuk awal musim hujan di Desember 2020. (Lmd)-d

KONSEP SUMBU FILOSOFI DIMATANGKAN

Persyaratan Lengkap, Disidangkan ke UNESCO

YOGYA (KR) - Konsep Sumbu Filosofi yang akan diajukan ke UNESCO sebagai warisan budaya dunia tak benda, terus dimatangkan oleh Pemda DIY. Konsepnya tidak hanya dari aspek atau sisi budaya, tetapi beberapa aspek lain termasuk pariwisata. Bahkan untuk mendukung Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya yang akan diajukan ke UNESCO, Dinas Pariwisata DIY sudah membuat Program *Jogja Cultural Experiences*.

"Prinsipnya kami sangat mendukung citra pariwisata dari sisi budaya. Bahkan kami sudah membuat Program *Jogja Cultural Experiences* yang sangat *inline* dengan pengembangan Sumbu Filosofi yang akan diusulkan sebagai warisan dunia," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Rahardjo di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (8/9).

Menurut Singgih, *Jogja Culture Experiences* akan memberikan pengalaman wisata berjalan kaki, menyusuri titik-titik yang menjadi bagian dari Sumbu Filosofi Yogyakarta, meliputi Panggung Krapyak hingga Kraton Yogyakarta, kemudian Tugu Pal Putih kembali ke Kraton," ujar Singgih.

Sedangkan Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho menjelaskan, Pemda DIY telah membahas pengajuan Sumbu Filosofi Yogyakarta sebagai warisan budaya dunia kepada UNESCO selama dua hari ini.

"Ada lima komponen yang mempengaruhi yaitu pembangunan, demografi, transportasi, lingkungan dan bencana, serta kepariwisataan yang harus disempurnakan. Dari lima faktor tersebut, dua komponen yang dibahas adalah lingkungan dan kebencanaan serta kepariwisataan," kata Aris.

Aris menyampaikan, komponen lingkungan dan bencana terkait ancaman bencana alam maupun pencemaran oleh manusia. Sedangkan komponen kepariwisataan terkait tingkat kunjungan, kebutuhan prasarana dan sarana pariwisata, modal pariwisata yang sesuai dan Rencana Induk Pariwisata Terpadu/Integrated Tourism Master Plan (ITMP).

"Komponen-komponen tersebut memang masih perlu penyempurnaan seperti dokumen penjelasan, *management plan* dan lain-lain yang harus sesuai kaidah yang dipersyaratkan. Saya lebih mengawal *management plan* agar bisa diimplementasikan dan tetap memenuhi kaidah," kata Plh Unit Manajemen Tim Pelaksana Percepatan Pembangunan Program Prioritas (TP5) DIY Rani Samsinardi.

Rani menyatakan, jika seluruh persyaratan sudah dipenuhi maka bisa segera dilakukan sidang penetapan agar Sumbu Filosofi DIY bisa segera menyandang status warisan budaya dunia. (Ria/Ira)-d

DIPERLUKAN DANA RP 1,6 TRILIUN

YIA Dilengkapi Pengendali Banjir

JAKARTA (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyiapkan pembangunan infrastruktur pengendali banjir untuk melindungi Yogyakarta Internasional Airport (YIA) di Kabupaten Kulonprogo DIY.

Alat ini bakal menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) bagi pertumbuhan ekonomi di kawasan sekitarnya, khususnya sektor pariwisata, termasuk Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur. Kebutuhan biaya pembangunan pengendali banjir YIA diperkirakan mencapai Rp 1,6 triliun yang dianggarkan secara *Multi Years Contract* (MYC) tahun 2020-2022.

"Pembangunan infrastruktur pada setiap KSPN direncanakan secara terpadu baik penataan kawasan, jalan, penyediaan air baku dan air bersih, pengelolaan sampah, sanitasi dan perbaikan hunian penduduk melalui sebuah rencana induk pembangunan infrastruktur," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono di Jakarta, Selasa (8/9).

Selain itu, perubahan iklim menjadi tantangan dalam pengelolaan sumberdaya air. Pergeseran dan perubahan masa musim hu-

jan dan kemarau serta pola hujan dengan durasi pendek, namun intensitasnya tinggi kerap mengakibatkan banjir.

"Upaya penanggulangan bencana, termasuk banjir merupakan tanggung jawab bersama. Sesuai tugas dan fungsinya, Kementerian PUPR berperan dalam masalah infrastruktur, pelaksanaan mitigasi dan pengurangan risiko bencana dan penerapan teknologi yang sangat penting seperti beberapa teknologi yang sudah dikembangkan Kementerian PUPR misalnya, bendungan pengendali banjir, sabo dam, jembatan bailey dan rumah tahan gempa," papar Basuki.

Dijelaskan menteri, dalam mengurangi risiko banjir YIA, Kementerian PUPR melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak, Ditjen Sumberdaya Air membangun sejumlah prasarana pengendali banjir pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Bogowonto dan Serang. Dukungan infrastruktur dilakukan secara terpadu mulai dari perbaikan/normalisasi badan sungai, peningkatan kapasitas sungai, pembangunan sistem drainase, sodetan, kolam retensi, rumah pompa hingga bangunan penahan air (*longstorage*). (Lmg)-f

BSU BERLANJUT HINGGA KUARTAL I-2021

14,5 Juta Data Sudah Masuk

JAKARTA (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan/BP Jamsostek) sudah menerima 14,5 juta data rekening calon penerima Bantuan Subsidi Upah (BSU) dari 15,7 juta pekerja dengan pendapatan di bawah Rp 5 juta yang ditargetkan mendapatkan bantuan total Rp 2,4 juta untuk empat bulan.

Menurut Direktur Utama BP Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah di Jakarta, Selasa (8/9).

Dikatakan, dari proses tersebut tersaring 12,5 juta data yang valid dengan 1,6 juta data tidak dapat dilanjutkan prosesnya karena tidak memenuhi kriteria penerima BSU. BP Jamsostek kemudian melakukan validasi kembali ketunggalan nomor rekening untuk satu peserta yang meloloskan 11,7 juta data calon penerima. Terdapat sekitar 779.000 data yang dikembalikan ke perusahaan untuk diperbaiki.

"Total 14,3 juta data itu divalidasi lagi apakah telah memenuhi syarat penerima BSU seperti memiliki gaji di bawah Rp 5 juta dan terdaftar aktif sebagai peserta BP Jamsostek per Juni 2020," kata Agus Susanto dalam konferensi pers virtual bersama Menteri

marin, BP Jamsostek sudah menyerahkan total 9 juta data pekerja kepada Kemenaker yang akan memeriksa kembali data tersebut sebelum melakukan penyaluran.

Menurut Ida Fauziyah, BP Jamsostek kemarin telah menyerahkan ke 3,5 juta data rekening calon penerima BSU Tahap III. Dengan penyerahan tersebut maka Kemenaker sudah menerima 9 juta data rekening calon penerima BSU, dengan Tahap I sebanyak 2,5 juta data, dan Tahap II 3 juta data. "Saat ini, data yang diterima dari Tahap I dan II sebagian telah berhasil disalurkan kepada penerima dan sebagian lagi masih dalam proses," kata Menaker.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto memastikan BSU akan dilanjutkan pada Kuartal I-2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat. "Bantuan untuk subsidi gaji atau upah akan dilanjutkan pada Kuartal Pertama tahun depan," kata Airlangga usai Sidang Kabinet Paripurna. (Ant)-f

PERHATIKAN KAWASAN PERMUKIMAN

Terdapat 3 Pintu Tol di Kulonprogo

KULONPROGO (KR) - Kehadiran Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) memang harus diimbangi percepatan pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS) sebagai Jalan Nasional Purworejo-Yogyakarta serta rencana pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Cilacap.

Rencana pembangunan Tol Yogyakarta-Cilacap ini hendaknya memperhatikan kawasan permukiman dan bangunan-bangunan yang telah ada, sehingga tidak menimbulkan gejolak sosial, serta berdampak ekonomis terhadap masyarakat.

Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kulonprogo Ponimin Budi Hartono di ruang kerjanya, Selasa (8/9) mengakui, posisi Pemkab Kulonprogo cukup berat.

"Sebab letak geografis Kulonprogo membujur ke Utara, dan panjang jalan tol hanya 20 kilometer. Karena itu, tata bangun jalan tol harus memperhatikan kawasan permukiman masyarakat, agar tidak banyak warga yang harus mengungsi. Kami mengusulkan lahan yang digunakan untuk jalan tol diarahkan dari Kokap-Girimulyo-Kalibawang agar tidak berdampak terhadap bangunan masyarakat," pinta Ponimin.

Kepala Bappeda Kulonprogo Triyono menuturkan, Pemkab memajukan pembangunan Jalan Kabupaten dengan pintu tol agar memiliki aksesibilitas maksimal. Sebab pertumbuhan ekonomi sangat tergantung pada aksesibilitas suatu

wilayah. "Pengembangan Jalan Kabupaten di sekitar pintu tol diharapkan meningkatkan kapasitas jalan," ujarnya.

Di Kulonprogo nantinya terdapat tiga pintu tol, di bagian Timur ada Pintu Tol Banguncipto Sentolo yang menghubungkan ke Jalan Provinsi Sentolo-Nanggulan menuju Kulonprogo wilayah Utara dan Timur.

"Di bagian tengah, Pintu Tol Pengasih yang menghubungkan ke Kota Wates dan sekitarnya atau pusat pertumbuhan Kulonprogo. Di bagian Barat, Pintu Tol Temon/Bandara yang menghubungkan aksesibilitas ke BIY dan wilayah Kulonprogo bagian Barat dan terintegrasi dengan Jalan Bedah Menoreh," jelasnya. (Wid)-f

BANK BPD DIY

MANFAATKAN KUR KREDIT USAHA RAKYAT

0% BUNGA*

BANGKITKAN USAHAMU!

*Syarat dan Ketentuan Berlaku